

## BAB IV

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang bersifat umum ke dalam ukuran-ukuran yang bisa dikuantifikasikan (hitung). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh antara variabel-variabel yang terdapat pada *theory of planned behavior* terhadap niat mahasiswa EPI UMY untuk menjadi wirausaha.

#### B. Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan kepada para Mahasiswa EPI UMY. Subjek penelitian ini terbatas kepada para Mahasiswa EPI UMY dari semester 1 sampai 8, penggunaan subjek tersebut dalam penelitian ini dikarenakan para mahasiswa dalam pemilihan sebuah pekerjaan menjadikannya melakukan pemilihan dengan keterlibatan tinggi (*high involvement*). Dengan demikian setiap mahasiswa EPI UMY yang akan memilih pekerjaan akan berusaha melakukan evaluasi dan menumbuhkan keyakinan dalam membentuk sikap, norma subyektif, kontrol keprilakuan yang dirasakan dan niat yang positif dalam

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah suatu cara atau langkah yang digunakan untuk memilih sampel yang terdapat pada populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penentuan sampel dengan teknik purposive sampling. Sesuai dengan namanya, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Jadi, dapatlah dikatakan bahwa *purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan sebagai secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu). (<http://tatangmanguny.wordpress.com>)

### D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau sumber aslinya (Indriantoro & Supomo, 2002: 119). Dengan melakukan survey dan observasi kepada objek / subjek penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pengisian daftar pertanyaan mengenai sikap, norma subyektif, kontrol keprilakuan yang dirasakan dan niat responden untuk menjadi wirausaha

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode survey. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, yaitu penyebaran draft pertanyaan kepada responden yang langsung diisi untuk mendapatkan jawaban mengenai sikap, norma subyektif, kontrol keprilakuan yang dirasakan dan niat untuk berwirausaha.

### **F. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan antar variabel maka digunakan analisis regresi linier berganda. Uji regresi berganda merupakan metode yang fleksibel untuk menganalisis data yang mungkin sesuai setiap kali sebuah variabel (variabel dependen atau kriteria) yang akan diperiksa dalam hubungannya dengan faktor-faktor lain (dinyatakan sebagai variabel independen atau prediktor). Hubungan mungkin nonlinier, variabel independen dapat kuantitatif atau kualitatif, dan satu dapat memeriksa efek dari variabel tunggal atau beberapa variabel dengan atau tanpa efek variabel lain diperhitungkan (<http://wise.cgu.edu>).

Agar masalah yang diteliti menjadi lebih fokus dan dapat dianalisis dengan cara yang lebih akurat, maka peneliti mengklasifikasikan variabel menjadi 2 kategori, yakni variabel

## 1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen merupakan sesuatu yang memberi pengaruh (positif atau negatif) pada variabel dependen, terjadinya peningkatan besar variabel independen mengakibatkan penurunan atau peningkatan pada variabel dependen (Heru Kurnianto T, 2009: 40). Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen yaitu sikap ( $X_1$ ), norma subyektif ( $X_2$ ), kontrol keprilakuan yang dirasakan ( $X_3$ ), dan niat ( $Y$ ).

### a. Sikap ( $X_1$ )

Sikap adalah kondisi kesiapan mental dan moral yang terorganisir melalui pengalaman, penggunaan pengaruh yang terarah dan dinamis pada respon individu ke semua obyek dan situasi yang terkait. Dan sikap tersebut sebagai suatu perasaan atau evaluasi umum (positif atau negatif) tentang orang, obyek atau persoalan (Allport dalam Sutisna 2003: 82).

Pengukuran variabel sikap dalam penelitian ini adalah mengukur dengan pertanyaan mengenai sikap yang dilakukan secara spesifik, karena sikap yang lebih spesifik lebih mendekati perilaku aktualnya dan semakin akurat prediksi perilakunya. Oleh karena itu item- item pertanyaan dalam variabel sikap merupakan keyakinan memilih dan evaluasi akibat. Secara spesifik sikap wirausaha dikembangkan dari pendekatan teori motivasi dalam teori Maslow dalam Bekshadinrodio (1998) yang terdiri dari

*physiological needs, safety needs, sosial needs, esteem needs* dan *needs for self actualization*. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan skala likert yaitu skala 5 tingkat dengan skor mulai dari sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1). Variabel sikap ini terdiri dari 5 item pertanyaan yang meliputi:

- a) *Physiological needs* yaitu kebutuhan dasarnya berupa kebutuhan hidup, dalam hal ini kebutuhan mahasiswa EPI UMY dalam berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan dasar.
- b) *Safety needs* yaitu keamanan kebutuhan dalam hal ini kebutuhan mahasiswa dalam berwirausaha dengan tujuan dapat menjamin kelangsungan hidup.
- c) *Sosial needs* yaitu kebutuhan sosial, dalam hal ini kebutuhan mahasiswa untuk berwirausaha dengan tujuan dapat membantu masyarakat atau bersosial dengan lingkungan.
- d) *Esteem needs* yaitu kebutuhan akan harga diri, dalam hal ini kebutuhan mahasiswa dalam berwirausaha dengan tujuan pekerjaan tersebut merupakan kebanggaan bagi mahasiswa.
- e) *Needs for self actualization* yaitu kebutuhan akan aktualitas diri, dalam hal ini adalah kebutuhan mahasiswa akan berwirausaha dengan anggapan pekerjaan tersebut terhormat dimata masyarakat.

b. Norma subyektif ( $X_2$ )

Norma subyektif merupakan suatu upaya untuk mencakup pengaruh-pengaruh non-kesikapan pada niat dan implikasinya pada perilaku, dengan menyertakan pertimbangan tekanan sosial yang dirasakan untuk memasukan perhitungan niat berperilaku (Fishbein-Ajzen, dalam Dharmmesta, 2003).

Norma subyektif diukur secara langsung dengan penilaian perasaan responden terhadap kemauan untuk mengikuti saran orang-orang penting bagi mereka. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan skala likert yaitu skala 5 tingkat dengan skor mulai dari sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1). Pertanyaan dalam variabel ini terdiri dari 4 item pertanyaan yang meliputi saran dari orang-orang yang mereka anggap penting diantaranya keluarga, teman dan dosen.

c. Kontrol berperilaku yang dirasakan ( $X_3$ )

Kontrol berperilaku yang dirasakan merupakan suatu kondisi di mana orang percaya bahwa suatu tindakan itu mudah atau sulit untuk dilakukan (Dharmmesta, 1998). Pengukuran variabel ini dilakukan dengan skala likert yaitu skala 5 tingkat dengan skor mulai dari sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1). Pertanyaan dalam variabel ini terdiri dari 3 item pertanyaan

Dharmmesta (1998). Variabel ini menanyakan tentang kondisi keuangan reponden, dan dana yang cukup untuk modal berwirausaha

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi pusat perhatian peneliti, tujuan peneliti yaitu memahami dan menggambarkan (*describe*) variabel dependen atau menjelaskan variabilitasnya atau memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain variabel dependen merupakan variabel yang utama dalam sebuah investigasi (Heru Kurnianto T, 2009: 40).

### 1. Niat (Y)

Niat adalah tahapan kecenderungan individu untuk bertindak sebelum keputusan terakhir untuk berperilaku benar-benar dilaksanakan (Fishbein-Ajzen dalam Dharmmesta, 2003). Pengukuran variabel ini dilakukan dengan skala likert yaitu skala 5 tingkat dengan skor mulai dari sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Pertanyaan dalam variabel ini dikembangkan peneliti merujuk artikel Dharmmesta (1998). Terdiri dari 1 item pertanyaan yang menanyakan langsung tentang niat responden tersebut untuk berwirausaha.

### 2. Alat Ukur Variabel Penelitian

*Theory of planned behavior* merupakan teori yang

keprilakuan yang dirasakan sebagai variabel yang mendahului niat dan perilaku (Dharmmesta, 1998). Skala likert merupakan metode yang digunakan untuk mengukur sikap, norma subyektif, kontrol keprilakuan yang dirasakan dan niat.

## G. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Maka esensi dari validitas adalah akurasi. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan perkataan lain, instrumen tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti (Indriantoro, 1999: 50)

Pengujian validitas dengan menggunakan metode *Pearson Correlation* menyebutkan bahwa koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada disekitar 0,50 sudah dapat diterima dan dianggap memuaskan. Namun apabila validitas ini kurang dari 0,30 maka dianggap tidak memuaskan. Jadi dapat disimpulkan bahwa item dari suatu variabel dikatakan valid jika mempunyai koefisien 0,30 (Saifuddin Azwar, 2003: 217)

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan (Singarimbun, 1995: 22). Untuk



mengetahui apakah alat ukur reliabel atau tidak, diuji dengan menggunakan metode *cronbach alpha*. Variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6, sebaliknya jika lebih kecil dari 0,6 maka tidak reliabel. (Sugiyono, 2000)

Uji reliabilitas juga dipakai untuk menunjukkan keterhandalan atau tidaknya suatu kuesioner, dengan kata lain reliabel mengandung makna handal, ampuh, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, reliabilitas lebih lengkapnya adalah suatu uji untuk mendapatkan informasi tentang tingkat kehandalan dan kemampuan suatu kuesioner dalam memperoleh data, hal ini dapat ditunjukkan oleh nilai koefisien alpha yang dimiliki, semakin tinggi nilai koefisien alpha yang dimiliki, maka semakin dapat dipercaya suatu kuesioner dalam memperoleh data.

## **H. Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan guna menganalisis data yang diperoleh dan agar mendapatkan jawaban atas rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik regresi tiga prediktor. Artinya, penelitian dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi hubungan sikap, norma subjektif, dan juga kontrol berperilaku yang dirasakan, secara bersama-sama terhadap niat mahasiswa EPI UMY untuk berwirausaha. Rangkaian pengujian yang dilakukan tersebut adalah untuk mengetahui apakah hipotesa yang

penelitian dapat diambil kesimpulan yang tepat melalui penelitian ini. Terdapat dua analisis yang perlu dikembangkan dalam penelitian ini yakni:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menarik kesimpulan dari data yang didapat bukan dengan perhitungan. Analisis ini digunakan untuk menganalisis karakteristik responden.

### 2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang dilakukan terhadap data yang berupa jawaban dari kuesioner di mana pengolahan data ini menggunakan alat bantu statistik, sehingga data tersebut harus diklarifikasikan ke dalam kategori tertentu dengan menggunakan table-tabel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis regresi linier berganda. Formula dari model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \text{ Dimana :}$$

Y = Variabel dependen (Niat)

X<sub>1</sub> = Independen 1 (Sikap)

X<sub>2</sub> = Independen 2 (Norma Subyektif)

X<sub>3</sub> = Independen 3 (Kontrol Perilaku yang dirasakan)

Koefisien regresi